

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga dan lalin-lain). Pendekatan kualitatif dibangun berdasarkan tradisi pemikiran Jerman yang lebih banyak mengadopsi pemikiran filsafat Plato yang humanistik.¹¹¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹¹²

Ciri-ciri dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai kegiatan atau situasi. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus pengalaman pribadi, inspeksi, Riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional, dan problematis serta maknanya.¹¹³

Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau

¹¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 3.

¹¹² Bachtiar Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teologi Pendidikan*, Vol, 10. No, 1. 2010. 46.

¹¹³ Galang Surya, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol,2. No. 2. 2016. 145.

mendapatkan makna implikasi.¹¹⁴ Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan pada penelitian dengan kondisi objek alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan cara triangulasi (gabungan), analisis data memiliki sifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang bersifat alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.

Secara umum wawancara mendalam ialah proses untuk mendapatkan keterangan sebagai tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan sosial, dengan demikian, yang menjadi ciri khas wawancara mendalam ialah keterlibatan peneliti didalam kehidupan narasumber atau informan.¹¹⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai Toleransi dan Praktik Beragama dalam Keluarga Multireligius di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten

¹¹⁴ Kuswana Dadang, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43.

¹¹⁵ J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

Malang. Peneliti dengan melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang identifikasi tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, serta bagaimana peneliti memasuki lokasi penelitian. Populasi dan sampel yang akan dipilih, responden atau informan yang akan menjadi sumber data.¹¹⁶ Penelitian akan dilakukan di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan ada beberapa keluarga yang tetap harmonis dan tidak memiliki permasalahan meskipun terdapat satu keluarga yang berbeda agama, jadi didesa tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam terkait satu keluarga beda agama.

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dengan menjawab pertanyaan dari peneliti. Data tersebut merupakan data dari tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset.¹¹⁷

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informan, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait dengan

¹¹⁶ Tim, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri* (Kediri: IAIN Kediri, 2021), 20.

¹¹⁷ Azwar Syaifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

permasalahan yang diteliti. Sumber data sekunder dapat berupa dokumen, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, foto, dan data statistik.¹¹⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹⁹ Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian, disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan diantaranya:

a. Observasi

Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti itu turun langsung kelapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat dilokasi penelitian.¹²⁰ Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

¹¹⁸ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 103

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

¹²⁰ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap satu keluarga berbeda agama di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang satu keluarga berbeda agama di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Keluarga berbeda agama yang akan diteliti oleh peneliti adalah keluarga Ibu Yemimah Ponco Putri, keluarga Bapak Kristianto, dan keluarga Ibu Tutik Vidyanti.

b. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan percakapan langsung antara peneliti dengan informan yang mengarah pada panggilan data yang diperlukan dengan menggunakan pedoman wawancara.¹²¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹²²

Peneliti akan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab kepada satu keluarga berbeda agama di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya

¹²¹ Rustanto Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 103

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Keluarga berbeda agama yang akan diteliti oleh peneliti adalah keluarga Ibu Yemimah Ponco Putri, keluarga Bapak Kristianto, dan keluarga Ibu Tutik Vidyanti. Selain itu peneliti juga melakukan tanya jawab kepada beberapa masyarakat Desa Banjarejo pandangan yang diberikan kepada multireligius meliputi ibu Lasti, bapak Suwadi dan bapak Sukirno.

c. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen merupakan data yang digunakan untuk pendukung dalam pembuktian penelitian, karena dokumen adalah sumber yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.¹²³

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹²⁴ Analisis data dilakukan

¹²³ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

¹²⁴ Rijal Ahmad, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol, 17. No, 33. 204. 2018.

setelah data yang di dapatkan dari instrument yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian.¹²⁵

Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹²⁶ Mengenai keempat alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

¹²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 9.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 130–131.

dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan perlengkapan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan, oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹²⁷

c. Penyajian data

Metode penelitian kualitatif dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles Huberman menyatakan bahwa dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, kecuali dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart, dengan mendisplay

¹²⁷ Rijal Ahmad, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol, 17. No, 33. 209. 2018.

data (penyajian data) maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami

d. Kesimpulan /verivikasi

Verivikasi Data adalah pembentukan kebenaran teori fakta dan dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:¹²⁸

¹²⁸ Ibid, 260.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecakkan awal sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa.

c. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik trianggulasi ini dapat

dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹²⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan untuk menggali data dalam penelitian yang dilakukan. Pendapat Moleong dalam buku yang ditulisnya, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Mengali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan dapat berjalan baik.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini yaitu mengarahkan peneliti memasuki dan memahami latar penelitian, mempersiapkan diri dan ikut berperan serta untuk tercapainya pengumpulan data.

¹²⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif sehingga sampai kepada proses interpretasi data yang telah diperoleh.¹³⁰

¹³⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 127.